

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hal-hal sebagai berikut :

Rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 2, kriteria baik sekali mendapatkan presentase adalah (19%), untuk kriteria baik (44%), kriteria cukup memperoleh presentase (12%), dan kriteria kurang memperoleh presentase (25%) sedangkan rekapitulasi pada siklus I pertemuan 2 untuk presentase baik sekali adalah (56%) dan untuk presentase baik adalah (31%) dan ketegori cukup (12%). Data ini menunjukkan peningkatan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dari siklus I pertemuan ke 2

Tingkat pemahaman siswa di lihat dari hasil pengamatan pemahaman siswa pada siklus I pertemuan I pada materi pelajaran yang di ajarkan khususnya pada mata pelajaran PKn sangat rendah. Untuk kriteria "Baik" kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase (35%), kemampuan menjawab siswa hanya memperoleh presentase (35%) dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase (40%). Pada kriteria "Cukup" kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase (40%), Kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase (40%) dan kemampuan berdiskusi siswa memperoleh presentase (35%), sedangkan pada kriteria " Kurang " kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase (25%), kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase (25%) dan kemampuan berdiskusi siswa memperoleh presentase (25%). Kemudian jika dilihat pada hasil

tes pemahaman siswa menunjukkan pada siklus I pertemuan II dari 20 orang siswa yang tuntas 17 orang siswa (85) dan tidak tuntas 3 orang siswa (15).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan materi norma dan hukum dapat meningkatkan pemahaman siswa dikelas X^A SMA Negeri 2 Tilamuta.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini maka dapat di berikan beberapa saran di antaranya :

1. Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Untuk meningkatkan pemahaman siswa kiranya guru dapat memilih alternatif model pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
3. Membangkitkan semangat belajar dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn di jam terakhir
4. Penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam tindakan kelas tersebut (kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Zainal. 2011, *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Arikanto Suharismi, 2009. *Pelatihan Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Ihsan fuad, 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta.

Laima Sry Susanti. 2010. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Melalui Metode Pembelajaran Problem Solving di Kelas VIII SMP 2 Tolinggula*.

UNG

Rahmawati Tutik, 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Memiliki*.

Yogyakarta : Gava Media

Rusman, 2010. *Model-Model pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Saprijono, Agus, 2013. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Palkem*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sardirman, AM. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja

Grafindo Persada

Sudjana, Nana.2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Penerbit

Sinar Baru Algensindo

Uno Hamzah B, 2010. *Orentasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta :

Bumi Aksara